

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Yaitu angka anemia kehamilan. Pada trimester I 3,8% Trimester II 13,6%, dan Trimester III 8%. Sekitar 70% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia akibat kekurangan gizi (manuaba,2010)

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11g% pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5g% pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodelusi, terutama pada trimester 2. (Prawirohardjo, 2002)

Persentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1 %. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 %. (Rikesdas 2018)

Berdasarkan data Riskesdas (2013) menunjukkan angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah 37,1% dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara dikawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu karena 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat kehamilan) dan 3 terlambat (terlambat mencapai rujukan, terlambat mengambil keputusan dan terlambat mendapat pertolongan tenaga kesehatan). Ini semua terkait dengan faktor akses, sosial budaya, pendidikan, dan ekonomi (Kemenkes RI, 2014)

Propinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama di wilayah Sumatra untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 67%, angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yang hanya sekitar 63,5%. Penyebab anemia gizi meliputi

ketidakcukupan makanan, infeksi, diet makanan tidak adekuat, sanitasi lingkungan dan makanan yang buruk layanan kesehatan yang buruk dan perdarahan akibat menstruasi, kelahiran ,malaria, dan sebab mendasar meliputi pendidikan yang rendah dan ekonomi yang rendah.

Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu (perdarahan) dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Profil kesehatan RI, 2017)

Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Depkes Prov. Lampung, 2015)

Menurut hasil survey di BPM Komariah SST pada Tahun 2018 telah didapatkan 12 kasus Anemia dari 134 Kehamilan normal. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan uraian yang telah dijabarkan diatas maka penulis termotivasi untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan Judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Terhadap Ny.R dengan Anemia Ringan“

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari data yang telah diuraikan diatas yaitu:

Provinsi Lampung tercatat sebagai peringkat pertama di wilayah Sumatra untuk jumlah penderita anemia. Tingginya kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Lampung yaitu sebanyak 67%, angka itu lebih tinggi dari angka anemia gizi nasional yang hanya sekitar 63,5%. Penyebab anemia gizi meliputi ketidakcukupan makanan, infeksi, diet makanan tidak adekuat, sanitasi lingkungan dan makanan yang buruk layanan kesehatan yang buruk dan perdarahan akibat menstruasi

Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 %

Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus

Menurut hasil survey di BPM Komariah SST pada Tahun 2018 telah didapatkan 12 kasus Anemia dari 134 Kehamilan. Maka rumusan masalahnya dalam study kasus ini mengenai:

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ny.R G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> umur 31 tahun Dengan Anemia Ringan di PMB Komariah SST, Branti, Lampung Selatan.

### **C. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Dilaksanakan asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.R sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan

#### **2. Tujuan Khusus**

- a) Terlaksananya pengakajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan pola pikir varney dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b) Terinterpretasinya data diagnose masalah dan kebutuhan pada Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan
- c) Teridentifikasi masalah potensial pada Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan

- d) Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera pada Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan
- e) Terencananya tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
- f) Terdokumentasinya hasil asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.
- g) Terevaluasinya keefektifan hasil asuhan terhadap Ny.R dengan anemia ringan di PMB Komariah, S.ST tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan disertai Anemia Ringan.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

###### b. Bagi PMB Komariah

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pasien Kehamilan dengan Anemia

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dengan baik dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) ditujukan kepada Ny.R umur 31 tahun G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> dengan usia kehamilan 37 minggu sampai dengan bersalin, nifas, neonatus dan KB.

### **2. Tempat**

Laporan Tugas Akhir ini dilaksanakan di PMB Komariah S,ST Branti, Lampung Selatan.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan *Continuity of Care* adalah tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 16 Maret 2019.